

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN RESPON KLINIS RADIOTERAPI
PADA PASIEN KANKER SERVIKS STADIUM LANJUT
DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS ANDALAS**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN NUTRITIONAL STATUS AND CLINICAL RESPONSE TO RADIOTHERAPY IN ADVANCED CERVICAL CANCER PATIENTS AT ANDALAS UNIVERSITY HOSPITAL

By

Puteri Khairah Tanisa, Novita Ariani, Delmi Sulastri, Aisyah Elliyanti, Ulya Utia Fasrini, Roza Sriyanti

Cervical cancer is the fourth most common cancer globally. In 2022, there were 660,000 new cases and 350,000 deaths from cervical cancer, mainly in developing countries. Radiotherapy is the main modality for the treatment of cervical cancer, especially in advanced stages. Nutritional status can affect the clinical response of radiotherapy in cervical cancer patients.

This study is an observational analytical study with a retrospective cohort study research design conducted from March 2025 to June 2025. In this study, 44 samples were obtained that met the inclusion and exclusion criteria. Research data processing was carried out using the SPSS application and univariate and bivariate analysis were carried out.

The results showed that cervical cancer patients aged 46-55 years (38.6%), came from West Sumatra province (47.7%), worked as housewives (77.3%), the last education was high school / equivalent (52.3%), diagnosed with stage IIB (40.9%), had overweight nutritional status (52.2%), and complete clinical response (61.4%). There was no significant relationship between nutritional status and clinical response to radiotherapy ($p = 0.566$) in the study subjects.

This study concluded that there was no significant relationship between body mass index and clinical response to radiotherapy in patients with advanced cervical cancer at Andalas University Hospital.

Keywords: *Cervical cancer, Clinical Response, Radiotherapy, Nutritional Status*

ABSTRAK

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN RESPON KLINIS RADIOTERAPI PADA PASIEN KANKER SERVIKS STADIUM LANJUT DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh

**Puteri Khairah Tanisa, Novita Ariani, Delmi Sulastri, Aisyah Elliyanti, Ulya
Uti Fasrini, Roza Sriyanti**

Kanker serviks merupakan penyakit kanker paling umum keempat yang terjadi secara global. Pada tahun 2022, terdapat 660.000 kasus baru dan 350.000 kematian akibat kanker serviks yang terjadi terutama di negara berkembang. Radioterapi merupakan modalitas utama untuk pengobatan kanker serviks terutama pada stadium lanjut. Status gizi dapat mempengaruhi respon klinis radioterapi pada pasien kanker serviks.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain penelitian studi kohort retrospektif yang dilakukan pada bulan Maret 2025 sampai bulan Juni 2025. Pada penelitian ini didapatkan 44 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengolahan data penelitian dilakukan melalui aplikasi SPSS dan dilakukan analisis univariat dan bivariat.

Hasil penelitian menunjukkan pasien kanker serviks berusia 46-55 tahun (38,6%), berasal dari provinsi Sumatera Barat (47,7%), berprofesi sebagai ibu rumah tangga (77,3%), pendidikan terakhir SMA/Sederajat (52,3%), terdiagnosa stadium IIB (40,9%), memiliki status gizi *overweight* (52,2%), dan respon klinis komplet (61,4%). Tidak didapatkan hubungan yang bermakna antara status gizi dengan respon klinis radioterapi ($p = 0,566$) pada subjek penelitian.

Penelitian ini mendapatkan kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi dengan respon klinis radioterapi pada pasien kanker serviks stadium lanjut di Rumah Sakit Universitas Andalas.

Kata kunci : Kanker Serviks, Radioterapi, Respon Klinis, Status Gizi